

Market Review & Outlook

- IHSG Naik 0.35%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,920-5,965).

Today's Info

- GMFI Bukukan Pendapatan USD 310 Juta
- PP Presisi Tawarkan Saham IPO Rp430-Rp550
- Prapenjualan LPKR Capai Rp 5.4 Triliun
- PLIN Tambah Utang Hingga USD 50 Juta
- Produksi Batubara DOID September 2017 Turun 16.22%
- Laba BBTN Naik 24%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	1,900-1,920	1,710/1,6
BRPT	Spec.Buy	2,080	1,960
MAPI	Spec.Buy	6,600-6,700	6,325
ASRI	Trd. Buy	392-396	368
BEST	Spec.Buy	290-296	270

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.24	4,229

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BSSR	20 Oct	EGM
WICO	20 Oct	EGM
BFIN	25 Oct	EGM
MPMX	25 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER	
PT. M Cash Integrasi	

IDR (Offer)	1,385
Shares	216,938,300
Offer	24—26 October 2017
Listing	31 October 2017

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,249	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,442	5,935	5,965
Market Cap. (IDR Trillion)	6,580	5,920	5,985
Total Freq (x)	362,771	5,910	6,005
Foreign Net (IDR Billion)	372.24		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,950.03	20.48	0.35%
Nikkei	21,696.65	239.01	1.11%
Hangseng	28,305.88	-181.36	-0.64%
FTSE 100	7,524.45	1.22	0.02%
Xetra Dax	13,003.14	11.86	0.09%
Dow Jones	23,273.96	-54.67	-0.23%
Nasdaq	6,586.83	-42.23	-0.64%
S&P 500	2,564.98	-10.23	-0.40%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	57.37	-0.4	-0.66%
Gold Price USD/Ounce	1275.80	-6.3	-0.49%
Nickel-LME (US\$/ton)	11795.50	125.0	1.07%
Tin-LME (US\$/ton)	19675.00	18.0	0.09%
CPO Malaysia (RM/ton)	2767.00	43.0	1.58%
Coal EUR (US\$/ton)	91.00	-1.3	-1.41%
Coal NWC (US\$/ton)	95.40	-0.4	-0.42%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13543.00	24.0	0.18%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,837.3	-1.13%	6.65%
Medali Syariah	1,699.8	-0.08%	-0.01%
MA Mantap	1,569.3	-0.29%	14.56%
MD Asset Mantap Plus	1,492.1	-0.23%	8.55%
MD ORI Dua	1,966.3	-0.83%	9.06%
MD Pendapatan Tetap	1,139.4	0.19%	7.80%
MD Rido Tiga	2,259.9	0.00%	11.95%
MD Stabil	1,176.3	-0.53%	5.85%
ORI	1,832.8	-1.55%	-1.86%
MA Greater Infrastructure	1,231.8	0.38%	-4.09%
MA Maxima	901.4	-0.20%	-7.27%
MD Capital Growth	1,002.0	0.72%	-4.67%
MA Madania Syariah	1,021.4	-0.47%	-6.19%
MA Mixed	1,169.6	3.51%	7.74%
MA Strategic TR	1,021.0	0.27%	-2.00%
MD Kombinasi	789.1	3.04%	11.33%
MA Multicash	1,361.2	0.42%	6.05%
MD Kas	1,431.6	0.52%	6.29%

Harga Penutupan 23 Oktober 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik 0.35%. IHSG berhasil menguat pada penutupan perdagangan kemarin, dengan kenaikan 20.48 poin ke level 5,950. Tujuh dari sembilan indeks sektoral berakhir di zona hijau, dipimpin sektor tambang (+1.64%) dan industri dasar (+0.81%). Indeks sektoral yang melemah hanyalah sektor pertanian (-0.17%) dan infrastruktur (-0.08%). Investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp372.24 miliar.

Bursa saham lainnya di wilayah Asia Tenggara juga ditutup menguat, terutama bursa Jepang yang dipicu kemenangan Shinzo Abe sebagai PM pada pemilu Jepang hari Minggu lalu. Kemenangan Abe menandakan kemungkinan berlanjutnya kebijakan pengeluaran fiskal dan pelonggaran moneter. Indeks Nikkei 225 ditutup menguat 1.11% ke level tertinggi sejak Juli 1996, sementara indeks Topix ditutup naik 0.84%. Bursa Korsel juga menguat tipis dengan kenaikan indeks Kospi sebesar 0.02%. Sementara itu, bursa saham lainnya di Asia Tenggara bergerak mayoritas menguat, di antaranya indeks FTSE Straits Time Singapura (+0.25%), indeks FTSE Malay KLCI (-0.05%), dan indeks PSEi Filipina (-0.86%).

Bursa AS kembali ditutup melemah karena terbebani penurunan sektor industri. Indeks DJIA turun 0.23%, indeks S&P 500 turun 0.40%, dan indeks Nasdaq turun 0.64%. Investor juga tengah menunggu kabar terkait Gubernur The Fed selanjutnya.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,920-5,965). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,950. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya menguji resistance level 5,965. RSI berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat, namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 5,935 hingga 5,920. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (23 - 27 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	FDI (YoY)	Q3-2017	-	10,6%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	AS	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Oct-2017	-	53,1	53,6
24	EURO	PMI Manufaktur	Oct-2017	-	58,1	57,9
24	Jepang	PMI Manufaktur	Oct-2017	-	52,9	53,2
25	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Sep-2017	-	-3,4%	-2%
25	AS	Inventori minyak mentah	Week ended Oct 20 th -2017	-	-5,7 juta barel	
26	EURO	Suku Bunga Acuan ECB	Oct-2017	-	0%	0%
26	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Oct 14 th -2017	-	1,8 juta	1,9 juta
26	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week ended Oct 21 st -	-	222 ribu	236 ribu
27	AS	GDP (QoQ) <i>Flash</i>	Q3-2017	-	3,1%	2,6%
27	Jepang	Inflasi Inti	Sep-2017	-	0,7%	0,7%
27	Jepang	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	0,7%	0,8%
27	Jepang	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	0,2%	-

Sumber: Tradingeconomics dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Kerjasama Indonesia dan Qatar di bidang energi.** Total investasi dalam Kerjasama tersebut berjumlah USD1 miliar yang meliputi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTGU) Sumbagut dan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung. *(Sumber: Detikfinance)*
- **Inflasi Oktober 2017 diperkirakan lebih rendah dibandingkan dengan September 2017.** Hal tersebut berdasarkan survei mingguan Bank Indonesia (BI) pada minggu ketiga 2017 di mana tingkat inflasi diperkirakan hanya sebesar 0,08% (MoM) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 0,13% (MoM). Sebaliknya berdasarkan perkiraan Kami, inflasi Oktober 2017 sebesar 0,32% atau lebih tinggi dibandingkan dengan September 2017. *(Sumber: Kontan dan MCS)*
- **Besok (Rabu 25 Oktober 2017) pemerintah dan DPR dijadwalkan akan mengesahkan RAPBN 2018 dengan belanja negara sebesar Rp2.204 triliun atau meningkat dibandingkan outlook APBNP-2017 sebesar Rp2.098 triliun.** *(Sumber: Kontan dan Kemenkeu)*

GLOBAL

- **Partai koalisi pendukung Shinzo Abe meraih dua pertiga kursi di parlemen dalam pemilu Jepang 2017.** Hasil sementara pemilu menunjukkan Partai Demokratik Liberal (LDP) dan koalisinya memperoleh suara 312 kursi dari total 465 kursi dan telah mencapai batas terendah yaitu 310 kursi. Hal tersebut memperbesar peluang bagi Shinzo Abe untuk kembali terpilih sebagai Perdana Menteri Jepang. *(Sumber: nytimes dan time)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	2.7	-33.87
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

GMFI Bukukan Pendapatan USD 310 Juta

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI) membukukan pendapatan US\$310,5 juta pada kuartal III/2017 atau melampaui target pendapatan sebesar US\$ 304,4 juta dalam periode tersebut.
- Pencapaian pendapatan itu tumbuh sebesar 15% dibandingkan dengan pendapatan kuartal III/2016. Pendapatan kuartal III tersebut mencapai 73,2% dari target US\$424 juta sampai akhir 2017.
- Dari pendapatan tersebut, GMFI membukukan laba bersih US\$38,1 juta pada kuartal III/2017 atau meningkat 8,9% dibandingkan dengan US\$35 juta pada kuartal III/2015.
- Kinerja itu berasal peningkatan volume pekerjaan perawatan mesin dan perawatan komponen yang juga menjadi fokus pengembangan bisnis GMFI tahun 2017. Selain itu, manajemen mengklaim bahwa upaya peningkatan kapabilitas perawatan mesin juga berkontribusi atas tercapainya target kuartal III/ 2017 ini.
- Pendapatan perusahaan sendiri berasal dari lini bisnis perawatan komponen dengan porsi 25%, air-frame maintenance 18% dan perawatan mesin sebesar 15%. (sumber : bisnis.com)

PP Presisi Tawarkan Saham IPO Rp430-Rp550

- Perusahaan penyewaan alat konstruksi, PT PP Presisi, anak usaha PT PP (Persero) Tbk., menawarkan saham perdana (IPO) dengan harga Rp430-Rp550 kepada investor dalam masa penawaran awal sejak Senin (23/10) sampai Selasa (31/10).
- PP Presisi akan berkeliling (roadshow) menawarkan sahamnya kepada investor di Kuala Lumpur, Singapura dan Hong Kong serta Jakarta. PP Presisi menawarkan 4,23 miliar lembar saham atau sekitar 35% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO.
- Dengan harga Rp430-Rp550 maka target dana yang diincar oleh PP Presisi sekitar Rp1,82 triliun-Rp2,3 triliun.
- Presiden Direktur PP Presisi Iswanto Amperawan memaparkan dana hasil IPO itu akan digunakan oleh perseroan untuk belanja modal khususnya penambahan peralatan dan pembelian lahan untuk workshop dan lahan quarry batu dengan porsi 70% dan untuk modal kerja untuk mendapatkan dan menyelesaikan proyek-proyek infrastruktur yang akan diperoleh dengan porsi 30%. (sumber : bisnis.com)

Prapenjualan LPKR Capai Rp 5.4 Triliun

- PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) telah membukukan pendapatan prapenjualan mencapai Rp5,4 triliun hingga akhir kuartal III/2017.
- Dari nilai Rp5,4 triliun, kontribusi prapenjualan paling besar berasal dari Meikarta yakni senilai Rp4,9 triliun per 30 September 2017.
- Manajemen LPKR mengatakan, saat pasar properti melemah, perseroan justru memutarbalikkan tren dengan meluncurkan produk baru.
- Sejak diluncurkan pada awal Mei 2017, proyek Meikarta telah berkontribusi hingga 90,7% terhadap prapenjualan LPKR. Raihan Rp5,4 triliun itu merupakan angka prapenjualan tertinggi sepanjang sejarah LPKR. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

PLIN Tambah Utang Hingga USD 50 Juta

- PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) melakukan penambahan utang hingga USD 50 juta. PLIN telah meneken amendment and statement agreement dengan PT CIMB Bank Benhard Singapore Branch dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA). Dua lembaga ini berperan sebagai para penerima mandat pengatur dan pengelola pembukuan utama.
- Sementara itu, Qatar National Bank (Q.P.S.C) Singapore Branch, Woori Bank Singapore Branch dan PT Bank Negara Indonesia (Perseroa) dan Pengelola Pembukuan Utama secara bersama-sama.
- Dalam laporan keuangan Juni 2017, PLIN memiliki pinjaman bank jangka pendek mencapai Rp189,28 miliar. Sementara itu, pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi jangka pendek mencapai Rp1,8 triliun. Adapun total pinjaman bank perseroan hingga Juni 2017 hampir mencapai Rp2 triliun, atau sekitar Rp1,98 triliun.
- Hingga Juni 2017, PLIN membukukan pendapatan senilai Rp780,3 miliar, tergerus 4,55% dari posisi Rp817,53 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sepanjang semester I/2017, laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp148,8 miliar, turun 34% dari posisi Rp227,91 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

Produksi Batubara DOID September 2017 Turun 16.22%

- PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) mencatatkan penurunan produksi batu bara sebesar 16,22% pada September dibandingkan bulan sebelumnya. Padahal, pada Agustus, perseroan mencatatkan produksi batu bara tertinggi sepanjang tahun berjalan.
- Produksi batu bara anak usaha perseroan yakni PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) pada September 2017 sebanyak 3,1 juta ton, turun 16,22% dibandingkan Agustus yang mencatatkan produksi batu bara sebanyak 3,7 juta ton. Produksi batu bara pada September 2017 juta turun 3,12% secara tahunan. Pasalnya, pada September 2016, perseroan mencatatkan produksi batu bara sebesar 3,2 juta ton.
- Produksi lapisan tanah penutup (overburden removal) pada September juga turun tipis sebesar 3,26% menjadi 29,7 juta bank meter kubik (bank cubic meter/BCM). Padahal, pada Agustus, overburden removal tercatat 30,7 juta BCM. Kendati demikian, jika ditengok secara tahunan, produksi overburden removal tersebut meningkat 11,65% dari 26,6 juta BCM pada September 2016.
- Namun, perseroan mengungkapkan sepanjang tahun berjalan (Januari-September), BUMA telah memproduksi overburden removal sebanyak 257,6 juta BCM. Jumlah tersebut, tumbuh 20% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi batu bara juga tumbuh 23% menjadi 30,6 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

Laba BBTN Naik 24%

- PT BTN Tbk (BBTN) optimistis mampu mencapai target perseroan pada akhir tahun ini. Optimisme tersebut didukung realisasi kinerja pada kuartal III-2017 yang mencatatkan laju positif ditopang pertumbuhan di berbagai lini bisnis.
- Pada kuartal III-2017 BBTN mencatatkan perolehan laba bersih senilai Rp2 triliun. Jumlah tersebut naik 24% secara tahunan (year on year /yoy) dari Rp1,62 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Capaian laba bersih Bank BTN pada kuartal III-2017 tersebut disumbang oleh pendapatan bunga bersih (net Interest Income/NII) yang naik 16,95% yoy dari Rp5, 59 triliun pada September 2016 menjadi Rp6, 54 triliun. Kenaikan NII tersebut bersumber dari peningkatan kredit dan pembiayaan. (Sumber:okezone.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.